

**EVALUASI PELAKSANAAN *DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP (DTS)*  
*VOCATIONAL SCHOOL GRADUATED ACADEMY (VSGA)* DI KOTA  
PALEMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

***THE EVALUATION OF DIGITAL TALENT SCHOLARSHIPS FOR VOCATIONAL  
SCHOOL GRADUATES IN PALEMBANG DURING COVID-19 PANDEMY***

**Dede Mahmudah**  
BPSDMP Kominfo Jakarta  
Kementerian Komunikasi dan Informatika  
dede002@kominfo.go.id

**ABSTRAK**

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih terjadi, pelaksanaan kegiatan program *Vocational School Graduated Academy (VSGA)* secara luring dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan tersebut dilakukan salah satunya di Kota Palembang. Pelaksanaan program VSGA selama masa pandemi yang dilakukan oleh BPSDMP Kominfo Jakarta perlu untuk di evaluasi agar dapat mengumpulkan informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dan sebagai tolak ukur tercapainya tujuan program VSGA. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan model evaluasi *Context, Input, Process, and Product (CIPP)* secara deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan kegiatan tersebut yang dilakukan pada periode bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2021, kepada peserta program VSGA di Kota Palembang, dan berhasil mengumpulkan data dari 138 orang peserta. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala Likert. Berdasarkan paparan hasil tersebut, terlihat bahwa untuk pelaksanaan di Kota Palembang semua aspeknya memiliki nilai rata-rata diatas 4,2 atau berkategori sangat baik. Namun, masih terdapat pernyataan dari peserta yang menunjukkan rasa tidak setuju atas pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner. Dari hasil evaluasi ini menunjukkan perlu adanya telaah kembali di masing-masing aspek CIPP tersebut agar dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya dalam penyelenggaraan VSGA di tahun berikutnya. Hal ini hendaknya dilihat baik dari sisi perekrutan peserta, kualitas pengajar, serta kinerja panitia.

**Kata Kunci: : DTS; VSGA; Covid-19**

**ABSTRACT**

*In the midst of Covid-19, Vocational School Graduated Academy (VSGA) which is done online by adhering to health protocols. This activity is done, one of which in Palembang. This VSGA program during this pandemy held by BPSDMP KOMINFO JAKARTA needs evaluating to collect information which will be later used as a base to make a decision and as a benchmark to determine whether or not the purpose of the program is achieved. Evaluation is conducted by using the evaluation model of Context, Input, Process, and Product (CIPP) desriptively and quantitatively. The data collection was done at the same time as the VSGA was carried out in May 2021 until September 2021. The respondents were participants of VSGA Palembang. We managed to collect 138 data. The instrument used was questionnaire with Likert scale. Based on the description, every aspect of the questionnaire in Palembang gains average score of 4.2 with excellent category. However, there are still some respondents stating that they are objected to certain statements in the questionnaire. Hence, it is necessary to re-investigate each aspect in CIPP so that we can be sure of which factors need revisions and be improved for the next CIPP next years, from the aspects of respondent recruitment, qualified tutors, and commitee work performance.*

**Keywords: DTS; VSGA; Covid-19**

## PENDAHULUAN

**K**ementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) sejak tahun 2018 melaksanakan program Digital Talent Scholarship (DTS) yakni program pelatihan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada talenta digital Indonesia. Program DTS didesain untuk menciptakan ekosistem seimbang dalam memaksimalkan peran pentahelix (pemerintah, komunitas/masyarakat, institusi pendidikan tinggi, dunia usaha, dan media) untuk menjadi fasilitator dan akselerator pendukung ekonomi digital. Program DTS bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing, produktivitas, profesionalisme sumber daya manusia bidang TIK bagi angkatan kerja muda Indonesia, masyarakat umum, dan aparatur sipil negara. Salah satu akademi dari program DTS ini adalah VSGA, yakni program pelatihan dan sertifikasi berbasis kompetensi nasional yang ditujukan bagi lulusan SMK/ sederajat serta Diploma 3 dan 4 yang belum bekerja dan memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan skema pelatihan masing-masing. Program VSGA terdiri dari Bimbingan Teknis dan Sertifikasi yang diselenggarakan secara luring dan Pelatihan Intensif dan Sertifikasi yang diselenggarakan secara daring (VSGA, 2021).

Pada tahun 2021, penyelenggaraan Bimbingan Teknis sudah dilakukan secara luring oleh 8 Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika (UPT Balitbang SDM Kominfo). BPSDMP Kominfo Jakarta sebagai salah satu UPT Balitbang SDM Kominfo juga mendapatkan tugas untuk menyelenggarakan program VSGA tersebut. Pelaksanaan program tersebut tetap dilaksanakan dengan harapan agar dapat meningkatkan kompetensi lulusan Pendidikan Vokasi yang akan berdampak dalam upaya pengurangan angka pengangguran serta mampu memenuhi kebutuhan tenaga terampil di bidang teknologi di Indonesia. Kegiatan tersebut mewadahi para angkatan kerja muda untuk mendapatkan sertifikat kompetensi berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), khususnya yang terkait dengan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kegiatan VSGA tersebut dilaksanakan bertahap dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2021.

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih terjadi, pelaksanaan kegiatan program VSGA secara luring dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Satgas Covid-19 di wilayah masing-masing. Kegiatan tersebut dilakukan salah satunya di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, kota besar di Pulau Sumatera yang seringkali menjadi sentral pelaksanaan berbagai kegiatan besar di Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tentang pelaksanaan program VSGA secara luring selama masa pandemi dengan menggunakan model evaluasi *Context, Input, Process, and Product (CIPP)* secara deskriptif kuantitatif. Pelaksanaan program VSGA selama masa pandemi yang dilakukan oleh BPSDMP Kominfo Jakarta perlu untuk di evaluasi agar dapat mengumpulkan informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dan sebagai tolak ukur tercapainya tujuan program VSGA (Lazwardi, 2017 dalam Syifa, 2020). Penggunaan model evaluasi CIPP diharapkan mampu memberikan informasi yang holistik terkait dengan pelaksanaan program VSGA, sehingga dapat memperoleh data atau informasi dan erat kaitannya pada sebuah keputusan dari pemangku kebijakan (Mardapi, 2013 dalam Syifa, 2020). Salah satu model evaluasi yang tepat untuk mendeteksi pencapaian pelaksanaan program adalah model evaluasi CIPP. Model CIPP berpijak pada pandangan bahwa tujuan terpenting dari evaluasi program bukanlah membuktikan (*to prove*), melainkan meningkatkan (*to improve*). Karenanya, model ini juga dikategorikan dalam pendekatan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan program (dalam Mufid, 2020). Model evaluasi CIPP dikembangkan dengan melihat beberapa dimensi yakni dimensi konteks yang erat kaitannya dengan latar belakang yang mendasari disusunnya sebuah program. Dimensi input yang menekankan pada identifikasi masalah, dan peluang dalam mendefinisikan prioritas, serta tujuan program. Dimensi proses berupaya untuk mengakses sejauh mana terlaksananya dari rencana yang sudah disusun. Dan dimensi produk berupaya untuk mengidentifikasi keluaran dan manfaat dari program yang sudah terlaksana (dalam Syifa, 2020).

Pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan kegiatan tersebut yang dilakukan pada periode bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2021, kepada peserta program VSGA di Kota Palembang, dan berhasil mengumpulkan data dari 138 orang peserta. Instrumen penelitian

yang digunakan berupa kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala Likert, yakni Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Teknik analisis pada penelitian ini diawali dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas ini berkaitan dengan apakah butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam kuesioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur. Terkait dengan uji reliabilitas instrumen penelitian ditujukan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan. Sehingga dapat diketahui apakah terdapat ketepatan hasil pengukuran pada sampel yang sama dalam waktu yang berbeda.

Setelah pengujian validitas dan reliabilitas, analisis data dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data secara deskriptif yang hanya menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki oleh sekelompok atau serangkaian data, tanpa melakukan generalisasi yaitu menarik suatu kesimpulan umum berdasarkan informasi data sampel yang dikenakan kepada populasi induknya (Husnul, dkk., 2020). Analisis data dilakukan dengan mengolah data kuantitatif dalam penelitian ini. Secara umum tahap analisis data dari hasil angket yang diperoleh adalah menghitung skor rata-rata sesuai dengan pedoman penskoran masing-masing aspek kemudian dikonversi ke dalam kriteria kualitatif dengan mengacu pedoman pada tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1.** Interval dan Skor Konversi Aspek CIPP

Interval	Konversi	Kategori
$\bar{x} \geq Mi + 1,8 (SDi)$	$\bar{x} \geq 4,2$	Sangat Baik
$Mi + 0,6 (SDi) \leq \bar{x} < Mi + 1,8 (SDi)$	$3,4 \leq \bar{x} < 4,2$	Baik
$Mi - 0,6 (SDi) \leq \bar{x} < Mi + 0,6 (SDi)$	$2,6 \leq \bar{x} < 3,4$	Cukup
$Mi - 1,8 (SDi) \leq \bar{x} < Mi - 0,6 (SDi)$	$1,8 \leq \bar{x} < 2,6$	Kurang
$\bar{x} < (Mi - 1,8 (SDi))$	$\bar{x} < - 1,8$	Sangat Kurang

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata perolehan skor,

Mi (Mean ideal) = (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

Sdi (Simpangan Baku ideal) = (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

Skor maksimal ideal = Skor tertinggi

Skor minimal ideal = Skor terendah

## PEMBAHASAN

### 1.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data yang diperoleh dari responden yang telah mengisi kuesioner, kemudian dilakukan pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 0,05 dengan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Instrumen bisa dikatakan valid jika mempunyai nilai r hitung > r tabel. Jumlah responden dalam pengujian instrumen ini sebanyak 50 orang, sehingga nilai r tabel didapatkan adalah  $df = n-2 (50-2) = 48$ , maka tabel r pada angka 48 dan signifikansi 5% adalah 0,284.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Aspek-aspek	Item	r hitung	r tabel taraf 0,05; n = 48	Status
<i>Context</i>	A1	0,579	0,284	Valid
	A2	0,626	0,284	Valid
	A3	0,716	0,284	Valid

Aspek-aspek	Item	r hitung	r tabel taraf 0,05; n = 48	Status
<i>Input</i>	A4	0,714	0,284	Valid
	A5	0,826	0,284	Valid
	A6	0,570	0,284	Valid
	B1	0,730	0,284	Valid
	B2	0,759	0,284	Valid
	B3	0,694	0,284	Valid
	B4	0,774	0,284	Valid
	B5	0,797	0,284	Valid
	B6	0,711	0,284	Valid
	B7	0,779	0,284	Valid
<i>Process</i>	C1	0,715	0,284	Valid
	C2	0,703	0,284	Valid
	C3	0,730	0,284	Valid
	C4	0,482	0,284	Valid
	C5	0,610	0,284	Valid
	C6	0,816	0,284	Valid
	C7	0,702	0,284	Valid
	C8	0,796	0,284	Valid
	C9	0,831	0,284	Valid
	C10	0,865	0,284	Valid
<i>Product</i>	D1	0,818	0,284	Valid
	D2	0,671	0,284	Valid
	D3	0,696	0,284	Valid
	D4	0,713	0,284	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian (2021)

Dalam tabel 1 dipaparkan mengenai hasil pengujian validitas untuk aspek-aspek yang dikaji dari evaluasi ini. Dari tabel tersebut ditampilkan nilai r hitung dari masing-masing item pernyataan, dimana nilai tersebut menjadi nilai korelasi yang akan dibandingkan dengan r tabel. Sehingga berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel 1 tersebut, terlihat bahwa semua item pernyataan dari masing-masing variabel nilai r hitungnya lebih besar dari nilai r tabel. Dengan demikian semua item pernyataan dari kedua variabel tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas berguna untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dari tabel 2 menunjukkan hasil dari perhitungan uji reliabilitas dari masing-masing aspek. Aspek *Context* dan aspek *Product* mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,80, sehingga dapat dinyatakan reliabel dengan reliabilitas yang baik (*good reliability*). Aspek *Input* dan aspek *Process* mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,90, sehingga dapat dinyatakan reliabel dengan reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*).

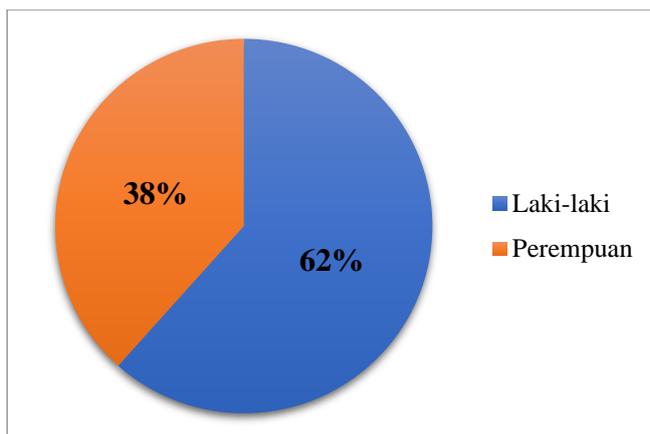
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, instrumen yang digunakan dalam evaluasi dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Aspek - aspek	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Context</i>	0,869	Reliabel
<i>Input</i>	0,903	Reliabel
<i>Process</i>	0,937	Reliabel
<i>Product</i>	0,896	Reliabel

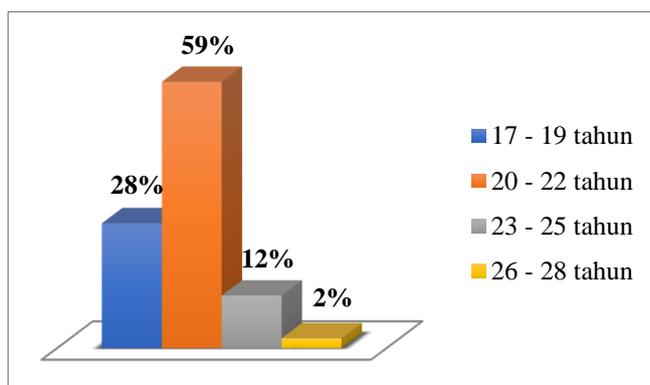
Sumber : Hasil Olah Data Penelitian (2021)

### 1.2. Hasil Evaluasi Pelaksanaan VSGA di Kota Palembang



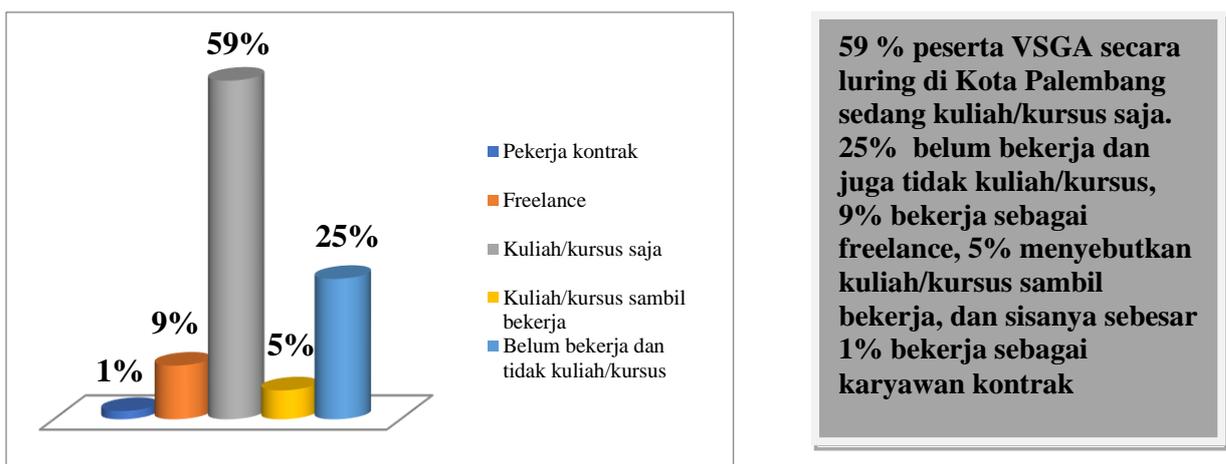
**62 % peserta VSGA secara luring di Kota Palembang adalah laki-laki dan sebesar 38% adalah perempuan.**

**Gambar 1.** Jenis Kelamin Peserta VSGA Secara Luring di Kota Palembang



**59 % peserta VSGA secara luring di Kota Palembang berada dalam kisaran usia 20 – 22 tahun. 28% berada pada kisaran usia 17 – 19 tahun, 12% berada pada kisaran usia 23 – 25 tahun dan sisanya sebesar 2% berada pada kisaran usia 26 – 28 tahun.**

**Gambar 2.** Kisaran Usia Peserta VSGA Secara Luring di Kota Palembang



Gambar 3. Pekerjaan Peserta VSGA Secara Luring di Kota Palembang

Tabel 4. Nilai Rata-rata Aspek CIPP Program VSGA Secara Luring di Kota Palembang

Aspek	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Context	Informasi yang saya peroleh mengenai kegiatan VSGA jelas	2,2%	0%	0,7%	49,3%	47,8%	4,50
	Saya memahami tujuan dari pelaksanaan kegiatan VSGA ini	0%	0%	3,6%	42,1%	54,3%	
	Saya yakin kegiatan VSGA ini sudah dapat dilakukan secara langsung dengan tatap muka meski di masa pandemi	0%	0%	0%	37%	63%	
	Saya percaya dapat mengikuti kegiatan VSGA di masa pandemi Covid-19 dengan aman walaupun dilaksanakan langsung melalui tatap muka	0%	0%	1,4%	36,3	62,3%	
	Saya dapat menjalani kegiatan VSGA ini dengan bekal pengetahuan yang saya miliki sesuai dengan skema yang saya pilih	0,7%	0%	3,6%	53,7%	42%	
	Saya dapat mengikuti kegiatan VSGA dengan lancar karena memiliki perangkat hardware dan software yang sesuai dengan skema yang saya pilih	0,7%	0%	0%	52,2%	47,1%	
Input	Saya sudah memahami cara menggunakan perangkat hardware yang sesuai dengan skema yang saya pilih	0%	0,7%	6,5%	47,1%	45,7%	4,55
	Saya sudah memahami cara menggunakan aplikasi software yang sesuai dengan skema yang saya pilih	0%	0%	8%	50,7%	41,3%	
	Penyelenggara telah menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan	0%	0%	0%	37,7%	62,3%	

Aspek	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
	kegiatan VSGA ini						
	Kegiatan VSGA ini berjalan lancar karena didukung oleh panitia yang bekerja dengan baik	0%	0%	0%	31,2%	68,8%	
	Instruktur yang bertugas dalam kegiatan VSGA ini memiliki kualifikasi yang sesuai dengan skema yang saya pilih	0%	0%	2,2%	39,8%	58%	
	Instruktur yang menyampaikan materi dalam kegiatan VSGA ini berasal dari lembaga pendidikan yang terpercaya	0,7%	0%	1,4%	33,3%	64,5%	
	Kegiatan VSGA ini dijalankan sesuai dengan protokol kesehatan	0%	0%	0%	34,1%	65,9%	
<i>Process</i>	Saya aktif berdiskusi dengan sesama peserta dan instruktur	0%	0%	2,9%	43,5%	53,6%	
	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh instruktur	0%	0%	0,7%	45%	54,3%	
	Materi yang disampaikan oleh instruktur sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam skema yang saya pilih	0%	0,7%	2,9%	45,7%	50,7%	
	Materi yang diberikan oleh instruktur tidak jauh berbeda dengan materi yang muncul dalam ujian sertifikasi	1,4%	0%	5,8%	47,9%	44,9%	
	Dalam menyampaikan materi, instruktur didukung oleh media pembelajaran yang memadai	0,7%	0%	5,1%	44,9%	49,3%	
	Instruktur selalu menjalankan protokol kesehatan dalam proses pembelajaran	0%	0%	0%	37%	63%	4,52
	Instruktur menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami	0%	0,7%	3,6%	47,9%	47,8%	
	Instruktur memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi agar dapat lebih memahami materi yang diberikan	0%	0%	2,2%	39,1%	58,7%	
	Panitia penyelenggara selalu menjalankan protokol kesehatan selama kegiatan VSGA	0%	0%	0,7%	37,7%	61,6%	
	Kegiatan Ujian sertifikasi dijalankan sesuai dengan protokol kesehatan	0%	0%	0,7%	34,8%	64,5%	
<i>Product</i>	Pelaksanaan kegiatan VSGA yang dibatasi oleh protokol kesehatan tidak menjadi penghalang bagi saya untuk dapat memahami materi yang diberikan	0%	0%	2,2%	40,6%	57,2%	4,38

Aspek	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
	Saya dapat menguasai poin-poin materi yang disampaikan oleh instruktur	0,7%	0%	4,4%	53,6%	41,3%	
	Saya bisa mempraktekkan sendiri materi yang saya peroleh dalam kegiatan VSGA ini	0,7%	0%	5,1%	52,9%	41,3%	
	Dengan materi yang telah disampaikan oleh instruktur, saya dapat menjalani ujian sertifikasi dengan lancar	0,7%	1,4%	6,5%	50,7%	40,6%	

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian (2021)

Dari tabel 4 tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) dari masing-masing aspek nilainya lebih dari 4,2. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa masing-masing aspek tersebut masuk kategori sangat baik. Namun, di masing-masing tersebut masih terdapat pernyataan yang masih mendapatkan pernyataan STS, TS, dan KS. Oleh karena itu, perlu dipahami dan ditelaah kembali dari masing-masing pernyataan tersebut, yang menyebabkan peserta menyebutkan ketidaksetujuannya. Sehingga dapat disusun langkah-langkah untuk semakin meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan program VSGA berikutnya.

## PENUTUP

Berdasarkan paparan hasil tersebut, terlihat bahwa untuk pelaksanaan di Kota Palembang semua aspeknya memiliki nilai rata-rata diatas 4,2 atau berkategori sangat baik. Namun, masih terdapat pernyataan yang diberikan STS, TS, dan KS oleh para peserta. Dari hasil evaluasi ini menunjukkan perlu adanya telaah kembali di masing-masing aspek CIPP tersebut agar dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya dalam penyelenggaraan VSGA di tahun berikutnya. Hal ini hendaknya dilihat baik dari sisi perekrutan peserta, kualitas pengajar, serta kinerja panitia. Sehingga diharapkan dalam pelaksanaan VSGA berikutnya dapat lebih baik dan meningkatkan kualitas output yang dihasilkan. Oleh karena itu, diharapkan dari hasil evaluasi ini dapat mendorong adanya perencanaan strategi yang matang dan terukur, sehingga dapat tersusun standar pelaksanaan yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Husnul, Nisak Ruwah Ibnatur, Eka Rima Prasetya, Prima Sadewa, Ajimat, dan Listiya Ike Purnomo. 2020. *STATISTIK DESKRIPTIF*. Unpam Press : Tangerang Selatan. [http://eprints.unpam.ac.id/8670/1/SAK0233\\_STATISTIK%20DESKRIPTIF-full.pdf](http://eprints.unpam.ac.id/8670/1/SAK0233_STATISTIK%20DESKRIPTIF-full.pdf)
- Mufid, Muhammad. 2020. Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. *Quality*, Volume 8, Nomor 1, 2020: 1-14. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908>
- Syifa, Abdullah. 2020. Evaluasi Penerapan E-Learning Melalui Model Cipp Di Program Studi Psikologi Islam IAIN Pontianak. *Jurnal As-Salam*, Vol. 4 No. 2 Juli - Desember 2020. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i2.210>
- Vocational School Graduate Academy (VSGA). 2021. <https://digitalent.kominfo.go.id/pelatihan/VSGA>